

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA 31 MARET 2019  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

Halaman

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

1.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4
3.	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
4.	Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
5.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8
6.	Informasi Keuangan Entitas Induk	59

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
PT MAHAKA RADIO INTEGRA DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |               |  |
|---------------|--|
| 1. Nama       | : Adrian Syarkawi  |
| Alamat Kantor | : Menara Imperium Lt. 19<br>Jl. HR Rasuna Said Kav, 1, Jakarta 12980 |
| Nomor Telepon | : (021) 8370 7171  |
| Jabatan       | : Direktur Utama   |
| 2. Nama       | : Maria Natalina Sindhikara  |
| Alamat Kantor | : Menara Imperium Lt. 19<br>Jl. HR Rasuna Said Kav, 1, Jakarta 12980 |
| Nomor Telepon | : (021) 8370 7171  |
| Jabatan       | : Direktur   |

menyatakan:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2019



Adrian Syarkawi  
Direktur Utama

  
Maria Natalina Sindhikara  
Direktur

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>31 Maret 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b><u>ASET</u></b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2e,2h,2p,5,29	24.655.512.375	16.315.706.074
Piutang usaha	2f,2h,6,29		
Pihak berelasi	2g,25	20.180.214.421	19.011.397.844
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		55.270.664.814	63.808.497.207
Aset keuangan lancar lainnya	2h,29	1.503.272.453	1.107.752.433
Pajak dan biaya dibayar di muka	2i,7	1.849.475.150	1.366.088.627
Uang muka		1.627.821.545	2.622.846.118
Piutang pihak berelasi	2f,2g,2h,25,29	36.120.193.530	36.120.193.526
Jumlah Aset Lancar		<u>141.207.154.288</u>	<u>140.352.481.829</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi pada entitas asosiasi	2j,8	34.528.178.819	34.528.178.819
Uang muka pembelian aset tetap		350.400.000	-
Piutang pihak berelasi	2f,2g,2h,25,29	29.975.381.915	30.079.783.085
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2k,2m,9	9.760.121.535	10.592.701.385
Aset pajak tangguhan	2q,24	3.917.207.714	3.917.207.714
Goodwill	2d,4,10	49.650.572.365	49.650.572.365
Aset takberwujud	2l,2m,4,11	68.713.472.797	68.713.472.797
Aset lain-lain	2h,29	890.495.500	867.495.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>197.785.830.645</u>	<u>198.349.411.665</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>338.992.984.933</u></b>	<b><u>338.701.893.494</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2h,12,29	2.156.355.583	2.309.578.407
Biaya masih harus dibayar	2h,2r,13,29	3.377.568.124	4.213.839.524
Utang pajak	2q,14,24	4.410.058.349	5.045.465.237
Pendapatan diterima di muka	2o	6.096.754.328	7.181.769.779
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,15,29	9.600.000.000	9.600.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		25.640.736.384	28.350.652.947
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,15,29	36.426.765.741	38.526.765.742
Liabilitas pajak tangguhan	2q,24	15.927.821.059	15.927.821.059
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	2n,23	10.977.080.467	10.977.080.467
Utang pihak berelasi	2g,2h,25,29	21.728.626.449	21.728.626.449
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		85.060.293.716	87.160.293.717
Jumlah Liabilitas		110.701.030.100	115.510.946.664

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 10 per saham pada tahun 2019 dan 2018			
Modal dasar - 18.000.000.000 saham pada tahun 2019 dan 2018			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.252.644.000 saham pada tahun 2019 dan 2018	16	52.526.440.000	52.526.440.000
Tambahan modal disetor	2d,17	20.079.130.967	20.079.130.967
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2d	9.700.908.821	9.700.908.821
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		-	-
Belum ditentukan penggunaannya		136.528.608.207	130.869.126.483
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		218.835.087.995	213.175.606.271
Kepentingan nonpengendali	2d,18	9.456.866.838	10.015.340.559
Jumlah Ekuitas		228.291.954.833	223.190.946.830
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>338.992.984.933</b>	<b>338.701.893.494</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2o,21	29.745.555.159	27.624.929.623
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2j,8	-	-
Beban umum dan administrasi	2k,2n,2o,9,22,23	(19.763.351.674)	(17.134.362.661)
Beban program dan siaran	2o,22	(308.644.716)	(706.884.409)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	2f	-	-
Rugi selisih kurs - bersih	2p	(8.086.820)	450.541
Pendapatan keuangan	2o	159.241.174	186.306.305
Beban keuangan	2o,15	(1.518.046.485)	(1.817.672.591)
Pendapatan lain-lain - bersih	2o	8.511.788	(70.896.812)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		8.315.178.426	8.081.869.996
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2q,24	(3.214.170.423)	(2.634.374.224)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		5.101.008.003	5.447.495.772
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2n,23	-	-
- Pajak penghasilan terkait	2q,24	-	-
- Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2j,8	-	-
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.101.008.003</b>	<b>5.447.495.772</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018**  
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada</b>			
Pemilik entitas induk		5.659.481.724	5.495.496.486
Kepentingan nonpengendali	2d,18	(558.473.721)	(48.000.714)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.101.008.003</b>	<b>5.447.495.772</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada</b>			
Pemilik entitas induk		5.659.481.724	5.495.496.486
Kepentingan nonpengendali	2d,18	(558.473.721)	(48.000.714)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.101.008.003</b>	<b>5.447.495.772</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK *)</b>	2s,20	<b>1,08</b>	<b>1,05</b>

\*) Laba per saham dasar periode sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 16)



**PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
<b>Saldo, 31 Desember 2017</b>	<b>52.526.440.000</b>	<b>20.079.130.967</b>	<b>9.700.908.821</b>	-	<b>100.873.574.350</b>	<b>183.180.054.138</b>	<b>12.074.590.481</b>	<b>195.254.644.619</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	36.298.724.933	36.298.724.933	(2.012.087.324 )	34.286.637.609
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	(6.303.172.800 )	(6.303.172.800 )	-	(6.303.172.800 )
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 18)	-	-	-	-	-	-	(47.162.598 )	(47.162.598 )
<b>Saldo, 31 Desember 2018</b>	<b>52.526.440.000</b>	<b>20.079.130.967</b>	<b>9.700.908.821</b>	-	<b>130.869.126.483</b>	<b>213.175.606.271</b>	<b>10.015.340.559</b>	<b>223.190.946.830</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	5.659.481.724	5.659.481.724	(558.473.721)	5.101.008.003
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 18)	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo, 31 Maret 2019</b>	<b>52.526.440.000</b>	<b>20.079.130.967</b>	<b>9.700.908.821</b>	-	<b>136.528.608.207</b>	<b>218.835.087.995</b>	<b>9.456.866.838</b>	<b>228.291.954.833</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	35.628.337.691	32.687.816.946
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(19.854.315.573)	(19.837.126.718)
Kas yang diperoleh dari operasi	15.774.022.118	12.850.690.228
Penerimaan pendapatan keuangan	159.241.174	186.306.305
Pembayaran pendapatan keuangan	(1.518.046.485)	(1.817.672.591)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.991.618.257)	(3.918.465.281)
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya	(1.028.059.101)	(2.211.939.747)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.395.539.449	5.088.918.914
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	-
Pembelian aset tetap	(60.134.288)	(1.144.771.620)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	-
Akuisisi entitas anak - setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	-
Pembayaran dari kegiatan investasi lainnya	(26)	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(60.134.314)	(1.144.771.620)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank	(2.100.000.001)	6.500.000.000
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	104.401.167	3.997.453.562
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	-
Pengurangan (penambahan) dari utang pihak berelasi	-	(8.929.226.449)
Pembayaran dividen	-	-
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(1.975.322.786)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.995.598.834)	(407.095.673)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>8.339.806.301</b>	<b>3.537.051.621</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>16.315.706.074</b>	<b>5.011.360.556</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>24.655.512.375</b>	<b>8.548.412.177</b>

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

## 1. U M U M

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mahaka Radio Integra Tbk. didirikan dengan nama PT Genta Sabda Nusantara ("Perusahaan") berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 4 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 1 Agustus 2006 dalam Surat Keputusan No. C-22427 HT.01.01.TH.2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 34 tanggal 28 Juni 2018, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 6 Juli 2018 dalam Surat Keputusan No. AHU-0087329.AH.01.11.Tahun 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang investasi. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang penyiaran radio melalui entitas anak.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Menara Imperium Lantai P11, Jl. HR Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak dan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Beyond Media dengan PT Kubu Capital sebagai entitas induk terakhir.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

#### Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-34/D.04/2016 tanggal 29 Januari 2016. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 105.052.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 750 per saham.

Pada tanggal 11 Februari 2016, Perusahaan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 105.052.900 saham dengan harga penawaran Rp 750 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 78.789.675.000, termasuk divestasi PT Fajar Mentari, pemegang saham pendiri sebesar Rp 27.576.375.000. Atas transaksi ini Perusahaan mencatat sebesar Rp 44.384.860.000 sebagai bagian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

### c. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 dan 2017 meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Mar 2019 %	31 Des 2018 %	31 Mar 2019 Rp	31 Des 2018 Rp
<u>Kepemilikan langsung</u>							
PT Suara Irama Indah (SII)	Penyiaran Radio	Jakarta	1974	99,99	99,99	142.353.431.376	95.521.992.537
PT Radio Attahiriyah (RA)	Penyiaran Radio	Jakarta	2007	99,68	99,68	158.757.939.396	123.365.462.543
PT Radio Camar (RC)	Penyiaran Radio	Surabaya	1971	99,60	99,60	8.848.225.513	8.665.655.372

## 1. U M U M (Lanjutan)

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Mar 2019 %	31 Des 2018 %	31 Mar 2019 Rp	31 Des 2018 Rp
PT Radio Merpati Dharmawangsa (RMD)	Penyiaran Radio	Jakarta	1974	99,99	99,99	12.678.790.084	11.889.685.060
PT Radio Ramako Djaja Raya (RRDR)	Penyiaran Radio	Jakarta	2002	70,00	70,00	4.783.161.117	3.673.993.622
PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS)	Penyiaran Radio	Jakarta	1975	70,00	70,00	6.792.887.434	2.730.530.428
PT Radio Mustang Utama (RMU)	Penyiaran Radio	Jakarta	1981	70,00	70,00	7.933.811.157	4.187.181.740

### PT Suara Irama Indah (SII)

PT Suara Irama Indah (SII) didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Anwar Makarim, S.H., No. 37 tanggal 12 Februari 1974 yang diubah dengan Akta Perubahan No. 104 tanggal 23 Februari 1982 oleh Notaris Drs. Anwar Makarim, S.H. Akta Pendirian beserta perubahannya ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/209/3 tanggal 2 April 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No. 411 tanggal 17 April 1984. Anggaran Dasar SII telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 08 tanggal 11 Desember 2013 sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan disetor penuh. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.1013884 tanggal 2 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, SII menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Jak FM".

### PT Radio Attahiriyah (RA)

PT Radio Attahiriyah (RA) didirikan berdasarkan Akta Notaris Abdoellah Hamidy, S.H., No. 2 tanggal 4 April 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4313 HT.01.01.Th.89 tanggal 10 Mei 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 Tambahan No. 1061 tanggal 16 Juni 1989. Anggaran Dasar RA telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Zulkifli Harahap, S.H., No. 9 tanggal 11 Desember 2013 sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan disetor penuh. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.10.13696 tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RA menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Gen FM".

### PT Radio Camar (RC)

PT Radio Camar (RC) didirikan berdasarkan Akta Notaris Goesti Djohan, S.H., No. 55 tanggal 31 Juli 1971. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/23/18 tanggal 14 Juli 1978. Anggaran Dasar RC telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Topan Dwi Susanto, S.H., No. 17 tanggal 13 November 2009 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085804.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 23 Desember 2009.

## 1. U M U M (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RC menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Gen FM Surabaya".

### PT Radio Merpati Dharmawangsa (RMD)

PT Radio Merpati Dharmawangsa (RMD) didirikan berdasarkan Akta Notaris Budiono Widjaja, S.H., No. 24, tanggal 29 Maret 1974. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/153/14 tanggal 30 Juli 1974. Anggaran Dasar RMD telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Budiono, S.H., No. 10 tanggal 8 Desember 2016 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024460.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 21 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMD menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Hot FM".

### PT Radio Ramako Djaja Raya (RRDR)

PT Radio Ramako Djaja Raya (RRDR) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ruli Iskandar, S.H., No. 8, tanggal 29 Maret 2002. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-535.HT.03.02-Th.2002 tanggal 22 Maret 2002. Anggaran Dasar RRDR telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 22 tanggal 21 Juni 2017 sehubungan peningkatan modal dasar dan disetor penuh dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013533.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RRDR menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Most FM".

### PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS)

PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS) didirikan dengan nama PT Ariesta berdasarkan Akta Notaris Cornelia Juanda T, S.H., No. 54 tanggal 28 Januari 1975. Anggaran Dasar RKIS telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 04 tanggal 5 Maret 2018 sehubungan perubahan tempat kedudukan RKIS dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031694.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 Maret 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RKIS menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "KIS FM".

### PT Radio Mustang Utama (RMU)

PT Radio Mustang Utama (RMU) didirikan berdasarkan Akta Notaris Maria Diana Linggawidjaja, S.H., No. 43, tanggal 17 Januari 1981. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/109/9 tanggal 9 Februari 1982. Anggaran Dasar RMU telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 05 tanggal 5 Maret 2018 sehubungan perubahan tempat kedudukan RMU dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031700.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 Maret 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMU menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Mustang FM".

## 1. U M U M (Lanjutan)

### d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	- Erick Thohir	Direktur Utama	- Adrian Syarkawi
Komisaris Independen	- Isenta	Direktur Independen	- Maria Natalina Sindhikara
Komisaris Independen	- Krisna Wijaya		

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : Isenta  
Anggota : Zaki Zulfikar  
Anggota : Adi Pamungkas Daskian

Sekretaris Perusahaan : Maria Natalina Sindhikara

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/04/2015.

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Grup pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	378.000.000
Direksi	2.055.413.355

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki 110 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

### e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 April 2019.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, mulai 1 Januari 2013 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melebur ke Otoritas Jasa Keuangan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan SAK Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakannya dalam menerapkan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.

### c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 2 “Laporan Arus Kas”

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan diklasifikasikan sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.

- Amandemen PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

- Amandemen PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan”

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Dalam keadaan demikian, nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan terkait pada entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui sebagai bagian dari ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

### **Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali**

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan NonPengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

#### e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### f. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan di Catatan 2h mengenai penurunan nilai aset keuangan.

### g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

### h. Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Grup yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

#### Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi ulang atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Grup terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan, seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya masih harus dibayar, utang bank dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

### Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

### **Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

### Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan, jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

### **Penghentian Pengakuan**

#### Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

#### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

### **Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

### i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

### j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dimana pengaruh signifikan atau pengendalian bersama masih dipertahankan, diakui dalam laba rugi dan jika relevan hanya bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

### k. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan siaran	4 - 8
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

### l. Aset TakBerwujud

Perusahaan mengakui aset takberwujud berupa lisensi frekuensi radio sebagai bagian dari kombinasi bisnis. Aset takberwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis disajikan sebesar nilai wajar pada saat akuisisi dan disajikan terpisah dari goodwill.

Aset takberwujud setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2t setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

### n. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

### o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan disiarkan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Pendapatan iklan yang belum disiarkan diklasifikasi dan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Pendapatan barter merupakan pendapatan Grup terkait dengan pertukaran jasa iklan dengan pihak lain. Pertukaran iklan ini merupakan pertukaran jasa dengan sifat dan nilai yang serupa, sehingga pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai transaksi yang menghasilkan pendapatan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 kurs yang digunakan dihitung berdasarkan kurs tengah jual-beli uang kertas asing dan/atau kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, yaitu:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
\$AS 1	14.244	14.481

### q. Perpajakan

#### Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

#### Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

#### Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

### s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh, yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar masing-masing adalah sejumlah 5.252.644.500 saham pada tahun 2019 dan 2018.

### t. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan Grup.

### u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

## 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini. Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

#### **Pertimbangan**

##### Alokasi Harga Beli dalam Kombinasi Bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 49.650.572.365. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4 dan 10.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar frekuensi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

##### Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

#### **Estimasi dan Asumsi**

##### Imbalan Pasca Masa Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan industri dalam menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

#### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

### **4. AKUISISI ENTITAS ANAK**

#### **a. Akuisisi PT Radio Merpati Dharmawangsa (RMD)**

Sebagai kelanjutan dari perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat antara Perusahaan dan PT Hardana Kacida Reana tanggal 9 Desember 2016, berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2017 yang telah dinyatakan dalam Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 21 Juni 2017 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 488.900 lembar saham milik PT Hardana Kacida Reana dan 20 lembar saham milik Sasmita Widjaya, pihak ketiga (keseluruhan setara dengan 99,99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RMD) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 33.997.733.350.

#### 4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

##### Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar dari aset dan liabilitas RMD yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar</u>
<b>ASET</b>	
Kas dan bank	115.294.520
Aset takberwujud - Frekuensi (Catatan 11)	15.905.315.889
Jumlah Aset	<u>16.020.610.409</u>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang pajak	(115.294.520)
Nilai wajar aset teridentifikasi sebelum pajak tangguhan	15.905.315.889
Liabilitas pajak tangguhan	(3.976.328.972)
Jumlah	11.928.986.917
Kepentingan nonpengendali	(3.392.520)
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis (Catatan 10)	22.072.138.953
<b>Imbalan yang dialihkan</b>	<b><u>33.997.733.350</u></b>

#### b. Akuisisi PT Radio Ramako Djaja Raya (RRDR)

Sebagai kelanjutan dari perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat antara Perusahaan dan para pemegang saham RRDR tanggal 14 Desember 2016, berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 21 Juni 2017 yang telah dinyatakan dalam Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 21 Juni 2017 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 10.815 lembar saham milik Sri Adyanti Sudharmono, pihak ketiga, 10.553 lembar saham milik Roland Bambang Adipratomo Rachmadi, pihak ketiga, 10.902 lembar saham milik Fajar Aryo Wisnutomo Rachmadi, pihak ketiga, dan 10.290 lembar saham milik Anindita Indah Nuranisa Rachmadi, pihak ketiga, (keseluruhan setara dengan 70,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RRDR) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 14.700.000.000.

##### Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar dari aset dan liabilitas RRDR yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar</u>
<b>ASET</b>	
Kas dan bank	149.947.340
Piutang pihak berelasi	841.517.907
Aset takberwujud - Frekuensi (Catatan 11)	16.258.402.028
Aset lain-lain	1.103.000
Jumlah Aset	<u>17.250.970.275</u>

#### 4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

	<b>Nilai Wajar</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang pajak	(62.429.288)
Biaya masih harus dibayar	(623.938.487)
Utang pihak berelasi	(85.500.000)
Jumlah Liabilitas	(771.867.775)
Nilai wajar aset teridentifikasi sebelum pajak tangguhan	16.479.102.500
Liabilitas pajak tangguhan	(4.064.600.507)
Jumlah	12.414.501.993
Kepentingan nonpengendali	(3.724.350.598)
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis (Catatan 10)	6.009.848.605
<b>Imbalan yang dialihkan</b>	<b>14.700.000.000</b>

#### c. Akuisisi PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS)

Sebagai kelanjutan dari perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat antara Perusahaan dan para pemegang saham RKIS tanggal 14 Desember 2016, berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 21 Juni 2017 yang telah dinyatakan dalam Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 24 tanggal 21 Juni 2017 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 350 lembar saham milik Sri Adyanti Sudharmono, pihak ketiga, pada RKIS (70,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RKIS) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 19.600.000.000.

#### Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar dari aset dan liabilitas RKIS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar</b>
<b>ASET</b>	
Kas dan bank	73.599.260
Aset takberwujud - Frekuensi (Catatan 11)	18.402.182.150
Aset lain-lain	89.460.967
Jumlah Aset	18.565.242.377
<b>LIABILITAS</b>	
Utang usaha	(118.101.168)
Utang pajak	(68.227.424)
Biaya masih harus dibayar	(535.275.712)
Utang pihak berelasi	(399.000.000)
Jumlah Liabilitas	(1.120.604.304)
Nilai wajar aset teridentifikasi sebelum pajak tangguhan	17.444.638.073
Liabilitas pajak tangguhan	(4.600.545.538)
Jumlah	12.844.092.535
Kepentingan nonpengendali	(3.853.227.761)
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis (Catatan 10)	10.609.135.226
<b>Imbalan yang dialihkan</b>	<b>19.600.000.000</b>

#### 4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

##### d. Akuisisi PT Radio Mustang Utama (RMU)

Sebagai kelanjutan dari perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat antara Perusahaan dan para pemegang saham RMU tanggal 14 Desember 2016, berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 21 Juni 2017 yang telah dinyatakan dalam Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 23 tanggal 21 Juni 2017 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 72.331 lembar saham milik Sri Adyanti Sudharmono, pihak ketiga, pada RMU dan 31.732 lembar saham milik Anindita Indah Nuranisa Rachmadi, pihak ketiga, (keseluruhan setara dengan 70,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RMU) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 18.900.000.000.

##### Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar dari aset dan liabilitas RRDR yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar</b>
<b>ASET</b>	
Kas dan bank	50.310.678
Piutang pihak berelasi	399.000.000
Aset takberwujud - Frekuensi (Catatan 11)	18.147.572.730
Aset lain-lain	6.615.107
Jumlah Aset	18.603.498.515
<b>LIABILITAS</b>	
Utang pajak	(124.762.976)
Biaya masih harus dibayar	(1.756.680.994)
Utang pihak berelasi	(841.517.907)
Jumlah Liabilitas	(2.722.961.877)
Nilai wajar aset teridentifikasi sebelum pajak tangguhan	15.880.536.638
Liabilitas pajak tangguhan	(4.536.893.182)
Jumlah	11.343.643.456
Kepentingan nonpengendali	(3.403.093.037)
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis (Catatan 10)	10.959.449.581
<b>Imbalan yang dialihkan</b>	<b>18.900.000.000</b>



## 5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<u>Kas</u>	50.000.000	50.000.000
<u>Bank</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	6.466.507.276	2.743.266.779
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.606.462.429	6.837.123.572
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	462.581.690	272.515.970
PT Bank Central Asia Tbk.	294.998.849	201.224.849
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	102.296.128	60.957.053
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	79.410.223	48.975.461
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	59.118.829	59.182.654
PT Bank Permata Tbk. - Unit Syariah	48.313.995	48.414.790
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	485.822.956	494.044.946
Jumlah bank	10.605.512.375	10.765.706.074
<u>Deposito</u>		
PT Bank Permata Tbk.	10.000.000.000	5.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	-
Jumlah Deposito	14.000.000.000	5.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>24.655.512.375</b>	<b>16.315.706.074</b>

Rincian jangka waktu dan tingkat suku bunga untuk deposito adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Jangka waktu	1 bulan	1 bulan
Tingkat suku bunga per tahun	7,25%	7,25%

## 6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 25):</u>	20.180.214.421	19.011.397.844
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Fasih Media Harapan	8.907.108.390	9.397.190.992
PT Media Network Atlas Indonesia	6.510.992.452	7.148.513.352
PT Wira Pamungkas Pariwara	5.066.001.075	5.062.604.140
PT Inter Pariwara Global	2.089.508.374	1.039.556.252
PT Asia Media Prisma	2.007.283.689	1.599.204.030
PT Star Reachers Indonesia	1.361.205.350	1.840.039.510
PT Media Network Wahana	1.162.973.868	1.531.409.439
PT Cursor Media	1.154.294.250	2.021.199.650
PT Tokopedia	831.923.340	1.073.939.220
PT Bintang Multi Mediathama Indonesia	753.180.500	1.571.803.945
PT Dian Mentari Pratama	657.497.305	872.591.725
PT Bahurekso Inggang Teguh	282.728.560	638.809.415

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT MPG Indonesia	197.941.955	872.654.755
PT Cipta Pratama Kreasi	45.906.655	1.225.841.215
PT Astra Otoparts Tbk.	17.490.000	1.583.490.000
PT Semesta Maju Abadi	-	995.310.690
Lain-lain	35.301.367.263	36.411.077.089
Jumlah pihak ketiga	66.347.403.026	74.885.235.419
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(11.076.738.212)	(11.076.738.212)
Jumlah pihak ketiga - bersih	55.270.664.814	63.808.497.207
<b>Jumlah</b>	<b>75.450.879.235</b>	<b>82.819.895.051</b>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	710.205.100	680.628.025
31 hari - 60 hari	438.687.700	648.386.475
61 hari - 90 hari	-	166.092.950
Telah jatuh tempo:		
91 hari - 365 hari	3.054.335.311	1.719.659.681
Lebih dari 365 hari	15.976.986.310	15.796.630.713
Jumlah pihak berelasi	20.180.214.421	19.011.397.844
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	16.067.111.463	12.515.827.774
31 hari - 60 hari	12.735.269.584	12.633.943.735
61 hari - 90 hari	1.742.226.981	12.519.735.371
Telah jatuh tempo:		
91 hari - 365 hari	23.113.770.536	26.439.111.372
Lebih dari 365 hari	12.689.024.462	10.776.617.167
Jumlah pihak ketiga	66.347.403.026	74.885.235.419
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(11.076.738.212)	(11.076.738.212)
Jumlah pihak ketiga - bersih	55.270.664.814	63.808.497.207
<b>Jumlah</b>	<b>75.450.879.235</b>	<b>82.819.895.051</b>

Berikut mutasi penyisihan penurunan nilai:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	11.076.738.212	9.719.752.449
Penambahan	-	1.705.535.613
Pemulihan	-	(348.549.850)
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.076.738.212</b>	<b>11.076.738.212</b>

## 6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada bulan berjalan dan pada akhir tahun 2018, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

Hak tagih piutang usaha PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Capital Indonesia Tbk. (Catatan 15).

## 7. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak dibayar di muka:		
Pajak pertambahan nilai	504.611.985	438.450.033
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	1.016.936.689	499.282.084
Asuransi	29.936.681	148.263.531
Iklan	-	27.000.000
Lain-lain	297.989.795	253.092.979
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.849.475.150</u></b>	<b><u>1.366.088.627</u></b>

## 8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

<b>31 Maret 2019</b>								
<b>Akumulasi Kepemilikan atas Laba (Rugi) Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi</b>								
	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Bagian atas Laba (Rugi) Bersih</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Bagian atas Dividen</u>	<u>Saldo Akhir</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
Kepemilikan langsung PT Radionet Cipta Karya	20,80%	32.800.000.000	1.728.178.819	-	-	-	1.728.178.819	34.528.178.819
<b>31 Desember 2018</b>								
<b>Akumulasi Kepemilikan atas Laba (Rugi) Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi</b>								
	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Bagian atas Laba (Rugi) Bersih</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Bagian atas Dividen</u>	<u>Saldo Akhir</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
Kepemilikan langsung PT Radionet Cipta Karya	20,80%	32.800.000.000	800.814.527	1.479.670.184	92.397.315	(644.703.207)	1.728.178.819	34.528.178.819

## 9. ASET TETAP

Mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Peralatan siaran	21.755.750.695	15.892.980	-	21.771.643.675
Peralatan dan perabot kantor	11.030.108.760	44.241.308	-	11.074.350.068
Kendaraan	2.125.517.797	-	-	2.125.517.797
Jumlah	34.911.377.252	60.134.288	-	34.971.511.540
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan siaran	14.856.354.373	515.548.303	-	15.371.902.676
Peralatan dan perabot kantor	7.917.406.875	278.743.711	-	8.196.150.586
Kendaraan	1.544.914.619	98.422.124	-	1.643.336.743
Jumlah	24.318.675.867	892.714.138	-	25.211.390.005
<b>Nilai buku</b>	<b>10.592.701.385</b>			<b>9.760.121.535</b>

## 9. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Peralatan siaran	15.899.675.875	5.856.074.820	-	21.755.750.695
Peralatan dan perabot kantor	9.807.680.815	1.222.427.945	-	11.030.108.760
Kendaraan	2.095.717.797	29.800.000	-	2.125.517.797
Jumlah	27.803.074.487	7.108.302.765	-	34.911.377.252
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan siaran	13.612.623.608	1.243.730.765	-	14.856.354.373
Peralatan dan perabot kantor	6.903.350.236	1.014.056.639	-	7.917.406.875
Kendaraan	1.152.467.800	392.446.819	-	1.544.914.619
Jumlah	21.668.441.644	2.650.234.223	-	24.318.675.867
<b>Nilai buku</b>	<b>6.134.632.843</b>			<b>10.592.701.385</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dibebankan pada operasi tahun berjalan sebesar Rp 892.714.138 dan Rp 2.650.234.223 (Catatan 22).

Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. dengan nilai pertanggungansian sebesar Rp. 9.446.796.052 dan sebesar Rp 1.388.000.000. Menurut pendapat manajemen, polis tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat pencurian, kerusakan dan lainnya.

Aset tetap milik PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai aset tetap.

## 10. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih entitas anak pada saat akuisisi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Radio Merpati Dharmawangsa	22.072.138.953	22.072.138.953
PT Radio Mustang Utama	10.959.449.581	10.959.449.581
PT Radio Kirana Insan Suara	10.609.135.226	10.609.135.226
PT Radio Ramako Djaja Raya	6.009.848.605	6.009.848.605
<b>Jumlah</b>	<b>49.650.572.365</b>	<b>49.650.572.365</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai goodwill.

## 11. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Frekuensi		
PT Radio Kirana Insan Suara	18.402.182.150	18.402.182.150
PT Radio Mustang Utama	18.147.572.730	18.147.572.730
PT Radio Ramako Djaja Raya	16.258.402.028	16.258.402.028
PT Radio Merpati Dharmawangsa	15.905.315.889	15.905.315.889
<b>Jumlah</b>	<b><u>68.713.472.797</u></b>	<b><u>68.713.472.797</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai aset takberwujud.

## 12. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Media Suara Global	1.472.162.615	1.472.162.615
Lain-lain	684.192.968	837.415.792
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.156.355.583</u></b>	<b><u>2.309.578.407</u></b>

## 13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Promosi	1.677.633.505	1.677.633.505
Utilitas	-	273.446.047
Event	-	-
Sewa	-	-
Lain-lain	1.699.934.619	2.262.759.972
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.377.568.124</u></b>	<b><u>4.213.839.524</u></b>

## 14. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2) - PP 46 dan 23	4.607.418	9.601.196
Pasal 4 (2)	1.469.562	2.000.000
Pasal 21	1.985.969	521.576.199
Pasal 23	98.742.350	30.369.096
Pasal 25	-	1.091.815.925
Pasal 29		
Tahun 2019	1.314.368.091	-
Tahun 2018	1.586.779.018	1.586.779.018
Tahun 2015	303.046.139	303.046.139
Pajak Pertambahan Nilai	1.099.059.802	1.500.277.664
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.410.058.349</u></b>	<b><u>5.045.465.237</u></b>

## 15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pokok pinjaman:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	46.026.765.741	48.126.765.742
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	-	-
Jumlah	46.026.765.741	48.126.765.742
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.600.000.000)	(9.600.000.000)
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b><u>36.426.765.741</u></b>	<b><u>38.526.765.742</u></b>

### PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. KGM/2/086/R tanggal 7 Juni 2018, BNI menyetujui untuk melakukan pengambilalihan fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BCI), berupa Kredit Modal Kerja *Term Loan* dengan plafon sebesar Rp 60.000.000.000 jangka waktu 60 bulan dan jatuh tempo pada 25 Juni 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada tahun 2018.

Pinjaman kredit investasi ini dijamin dengan piutang usaha, peralatan dan perlengkapan radio milik PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah, entitas anak.

Perusahaan tidak diizinkan untuk melakukan akuisisi, merger atau investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham, melakukan perubahan susunan pengurus perusahaan, menjadi penjamin atas pihak lain, mengalihkan izin frekuensi radio kepada pihak lain, membagi dividen di atas 50% dari laba bersih Perusahaan serta memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan atau pihak lain. Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas.

### PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BCI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 86 tanggal 19 Mei 2017, BCI menyetujui pemberian fasilitas Perjanjian Angsuran Berjangka sebesar Rp 60.000.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan dan jatuh tempo pada 16 Juni 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,00% per tahun pada tahun 2017.

Pinjaman kredit investasi ini dijamin dengan piutang usaha milik PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah, entitas anak.

Perusahaan tidak diizinkan untuk mengalihkan, menghibahkan, menjaminkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari jumlah kekayaan bersih, melakukan perubahan terhadap bidang usaha, melakukan perubahan pemegang saham pengendali dan penurunan modal serta memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan atau pihak lain.

## 16. MODAL DISETOR

Rincian pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Beyond Media	2.379.795.000	45,31%	23.797.950.000
R. Harry Zulnardy	904.820.400	17,23%	9.048.204.000
PT Mahaka Media Tbk.	530.883.062	10,11%	5.308.830.620
PT Pratama Prima Utama	9.139.600	0,17%	91.396.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	8.750.000	0,17%	87.500.000
Masyarakat	1.419.255.938	27,02%	14.192.559.380
<b>Jumlah</b>	<b>5.252.644.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>52.526.440.000</b>

Rincian pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Beyond Media	1.652.919.441	31,47%	16.529.194.410
R. Harry Zulnardy	904.820.400	17,23%	9.048.204.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	726.875.559	13,84%	7.268.755.590
PT Mahaka Media Tbk.	530.883.062	10,11%	5.308.830.620
PT Pratama Prima Utama	9.139.600	0,17%	91.396.000
Masyarakat	1.428.005.938	27,18%	14.280.059.380
<b>Jumlah</b>	<b>5.252.644.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>52.526.440.000</b>

Berdasarkan akta Notaris No. 34 oleh Zulkifli Harahap, S.H., tanggal 28 Juni 2018 telah disetujui untuk dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dengan rasio 1:10 dari semula Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 10 per lembar saham.

### Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum membentuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan akan segera membentuk cadangan saldo laba tersebut.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak mewajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi). Perusahaan atau entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.



## 17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, selisih kurs atas modal, selisih perubahan ekuitas entitas anak dan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yang terdiri dari:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Agio saham		
Selisih setoran modal <sup>c)</sup>	115.970.312.000	115.970.312.000
Penawaran umum perdana	44.384.860.000	44.384.860.000
Beban emisi efek ekuitas	(4.238.544.682)	(4.238.544.682)
Selisih kurs atas modal <sup>a)</sup>	27.050.000	27.050.000
Selisih perubahan ekuitas entitas anak <sup>b)</sup>	552.264.092	552.264.092
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik <sup>d)</sup>	(98.666.694.261)	(98.666.694.261)
Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		
Penyesuaian nilai wajar SII <sup>e)</sup>	(34.038.032.849)	(34.038.032.849)
Akuisisi RC <sup>e)</sup>	(3.912.083.333)	(3.912.083.333)
<b>Jumlah</b>	<b>20.079.130.967</b>	<b>20.079.130.967</b>

- a) Pada tanggal 19 Juli 2006, Perusahaan menerima setoran modal sebesar \$AS 300 dan \$AS 29.700 dari PT Pratama Prima Utama dan PT Fajar Mentari untuk penerbitan saham pendirian Perusahaan masing-masing sejumlah 2.500 lembar dan 247.500 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 2.500.000 dan Rp 247.500.000.
- b) Pada tahun 2008, RA dan SII meningkatkan setoran modal dimana Perusahaan tidak mengambil bagian.
- c) Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan melakukan proses restrukturisasi dimana PT Beyond Media (BM), pemegang saham, melakukan penyetoran atas 27.418.800 saham baru Perusahaan yang dilakukan dengan cara pemasukan bersama (inbreng) saham-saham yang dimiliki oleh BM, yaitu 375 saham PT Radio Attahiriyah (RA) dan 26.801 saham PT Suara Irama Indah (SII), ke dalam Perusahaan, serta penyetoran atas 9.139.600 saham baru Perusahaan yang dilakukan oleh PT Mahaka Media Tbk. (MM), pemegang saham, dengan cara pemasukan bersama (inbreng) saham-saham milik MM yaitu 126 saham RA dan 935 saham SII ke dalam Perusahaan.
- d) Efektif tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan mengakuisisi RA dan SII yang dimiliki oleh BM dan MM, dengan menerbitkan 27.418.800 saham ke BM dan 9.139.600 saham ke MM (MM dan BM memiliki pemegang saham terakhir yang sama). Dengan transaksi tersebut, BM menguasai 80,00% secara langsung dan tidak langsung kepemilikan saham Perusahaan, sehingga BM memperoleh pengendalian atas Perusahaan. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana RA diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.
- e) Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 9 Juli 2015 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Perusahaan memperoleh 225 saham PT Radio Camar (RC) (90,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RC) dari RA, entitas anak. Sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" maka selisih antara harga perolehan dan nilai buku penyertaan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam kelompok "Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

## 18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut:  
31 Maret 2019

	Saldo Awal	Akuisisi	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir
PT Suara Irama Indah	7.503.610	-	-	-	-	7.503.610
PT Radio Camar	2.004.456	-	-	-	-	2.004.456
PT Radio Attahiriyah	272.745.893	-	-	-	-	272.745.893
PT Radio Merpati Dharmawangsa	384.197	-	-	-	-	384.197
PT Radio Ramako Djaja Raya	2.787.590.312	-	(226.328.702)	-	-	2.561.261.610
PT Radio Kirana Insan Suara	3.639.798.608	-	(229.581.698)	-	-	3.410.216.910
PT Radio Mutang Utama	3.305.313.483	-	(102.563.321)	-	-	3.202.750.162
<b>Jumlah</b>	<b>10.015.340.559</b>	<b>-</b>	<b>(558.473.721)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.456.866.838</b>

### 31 Desember 2018

	Saldo Awal	Akuisisi	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir
PT Suara Irama Indah	1.000.000	-	6.871.161	-	(367.551)	7.503.610
PT Radio Camar	1.000.000	-	1.004.456	-	-	2.004.456
PT Radio Attahiriyah	1.000.000	-	318.540.940	-	(46.795.047)	272.745.893
PT Radio Merpati Dharmawangsa	3.392.520	-	(3.008.323)	-	-	384.197
PT Radio Ramako Djaja Raya	3.720.903.396	-	(933.313.084)	-	-	2.787.590.312
PT Radio Kirana Insan Suara	4.393.149.040	-	(753.350.432)	-	-	3.639.798.608
PT Radio Mustang Utama	3.954.145.525	-	(653.176.603)	4.344.561	-	3.305.313.483
<b>Jumlah</b>	<b>12.074.590.481</b>	<b>-</b>	<b>(2.016.431.885)</b>	<b>4.344.561</b>	<b>(47.162.598)</b>	<b>10.015.340.559</b>

## 19. DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 32 oleh Zulkifli Harahap S.H., tanggal 28 Juni 2018, telah disetujui pembagian dividen sebesar Rp 6.303.172.800 atas laba di tahun 2017 dan telah dibayar seluruhnya.

## 20. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	2019	2018
Laba tahun berjalan	5.659.481.724	5.495.496.486
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	5.252.644.000	5.252.644.000
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>1,08</b>	<b>1,05</b>

Jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan laba per saham dasar tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 16).

## 21. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Iklan radio		
Program	16.438.509.510	16.442.684.531
<i>Spot</i>	14.313.126.690	12.716.130.000
<i>Adlibs</i>	7.150.655.000	5.362.090.000
<i>Event off-air</i>	1.497.153.521	1.194.596.000
Lain-lain	1.348.775.000	1.397.300.000
Jumlah pendapatan	40.748.219.721	37.112.800.531
Potongan pendapatan	(11.002.664.562)	(9.487.870.908)
<b>Jumlah</b>	<b>29.745.555.159</b>	<b>27.624.929.623</b>

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Terdapat transaksi penjualan kepada PT Fasih Media Harapan dengan jumlah kumulatifnya 11,82% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

## 22. BEBAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Beban program dan siaran:</u>		
Siaran	210.329.872	582.868.513
Musik	72.851.086	92.618.783
Teknik	20.425.200	1.661.675
Operasional produksi	5.038.558	29.735.438
<b>Jumlah beban program dan siaran</b>	<b>308.644.716</b>	<b>706.884.409</b>
<u>Beban umum dan administrasi:</u>		
Gaji karyawan dan tunjangan	10.009.330.464	9.068.145.015
Promosi dan penjualan	5.233.686.851	3.567.171.510
Sewa	1.274.627.673	1.577.455.257
Penyusutan (Catatan 9)	892.714.138	530.861.097
Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 23)	-	-
Utilitas	492.001.345	301.315.667
Pajak dan perizinan	459.145.502	291.360.059
Penelitian dan pengembangan	272.507.076	241.143.835
Telekomunikasi	267.043.162	202.044.600
Transportasi	248.753.391	174.757.742
Rumah tangga kantor	81.063.272	139.556.099
Jasa manajemen	65.000.000	97.500.000
Perjalanan dinas	62.443.073	191.773.336
Asuransi	254.388	-
<i>Bandwidth radio active</i>	-	63.127.990
Administrasi	-	7.347.149
Lain-lain	404.781.339	680.803.306
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>19.763.351.674</b>	<b>17.134.362.661</b>

### 23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA

Dalam mengukur penyisihan imbalan pasca masa kerja Perusahaan menggunakan jasa dari pihak ketiga, dan atas pertimbangan biaya maka pengukuran semacam ini hanya akan dilakukan pada setiap akhir tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, entitas anak mencatat estimasi utang imbalan pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo yang dalam laporannya tanggal 28 Februari 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018</b>
Tingkat diskonto	8,31% - 8,76%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%
Tingkat mortalitas	TMI-III tahun 2011
Usia pensiun (tahun)	55

Liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca masa kerja	10.977.080.467
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	-
<b>Nilai bersih liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>10.977.080.467</b>

Mutasi liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Saldo awal tahun	10.687.578.290
Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja	2.220.759.430
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	(1.643.199.880)
Realisasi pembayaran	(288.057.373)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>10.977.080.467</b>

Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Beban jasa kini	1.467.122.195
Beban bunga	753.637.235
<b>Jumlah beban penyisihan imbalan pasca kerja</b>	<b>2.220.759.430</b>

Rekonsiliasi kerugian (penghasilan) komprehensif lain sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Saldo awal tahun	1.832.797.507
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan	(1.643.199.880)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>189.597.627</b>

Perbandingan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca masa kerja dan penyesuaian liabilitas program (efek selisih perbedaan antara asumsi aktuarial yang digunakan pada tahun sebelumnya dengan yang terjadi pada tahun berjalan) yang muncul untuk 5 tahun ke belakang adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai kini liabilitas imbalan pasti</u>	<u>Penyesuaian liabilitas program</u>
31 Desember 2018	10.977.080.467	3.307.530.925
31 Desember 2017	10.687.578.290	4.959.794.304
31 Desember 2016	6.140.437.579	(1.468.964.812)
31 Desember 2015	4.892.099.868	(120.463.523)
31 Desember 2014	3.487.548.136	(333.738.699)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018</u>
Kenaikan	(1.082.058.891)
Penurunan	1.257.475.690

## 24. PERPAJAKAN

Perhitungan yang disajikan dalam akun ini merupakan perhitungan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Sampai dengan penyusunan laporan ini diyakini tidak ditemukan adanya indikasi beda waktu dan permanen yang mempengaruhi perhitungan pajak perusahaan.

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak pengakuisisi secara akuntansi (RA) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.211.803.294
Ditambah:	
Laba entitas anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(24.251.978.074)
Laba sebelum pajak	24.959.825.220
Beda waktu:	
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	911.903.691
Biaya promosi	(1.795.230.000)
Realisasi pembayaran imbalan pasca masa kerja	(38.378.090)
Beda tetap:	
Tunjangan	1.543.429.779
Penurunan nilai piutang	457.879.039
Jamuan dan sumbangan	151.467.540
Denda pajak	18.231.096
Pendapatan keuangan	(10.693.006)
Lain-lain	4.809.094.437
<b>Taksiran penghasilan kena pajak RA</b>	<b>31.007.529.706</b>

## 24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
<u>Pajak kini</u>	
Perusahaan	7.751.882.250
Entitas anak	9.357.434.836
Jumlah beban pajak kini	17.109.317.086
<u>Pajak tangguhan</u>	
(Pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum 25%)	
Perusahaan	
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	(36.080.032)
Biaya promosi	448.807.500
Entitas anak	
Rugi fiskal	(1.227.370.829)
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	(408.356.871)
Biaya promosi	363.646.056
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan - bersih	(859.354.176)
<b>Jumlah beban pajak - bersih</b>	<b>16.249.962.910</b>

Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
<u>Pajak kini</u>	
Perusahaan	7.751.882.250
Entitas anak	9.357.434.836
Dikurangi pajak dibayar di muka	
Perusahaan	(7.748.562.628)
Entitas anak	(7.764.374.244)
<b>Taksiran utang pajak penghasilan - bersih</b>	
Perusahaan	3.319.622
Entitas anak	1.593.060.592
<b>Jumlah</b>	<b>1.596.380.214</b>

## 24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018				
	Saldo Awal	Akuisisi	Diakui pada Laba Rugi	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
<b><u>Aset Pajak Tangguhan</u></b>					
Entitas anak					
Rugi fiskal	1.234.852.518	-	1.227.370.829	-	2.462.223.347
Penyisihan					
imbalan pasca masa kerja	1.323.091.261	-	408.356.871	(276.463.765)	1.454.984.367
Biaya promosi	363.646.056	-	(363.646.056)	-	-
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>2.921.589.835</b>	<b>-</b>	<b>1.272.081.644</b>	<b>(276.463.765)</b>	<b>3.917.207.714</b>
<b><u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u></b>					
Perusahaan					
Penyisihan					
imbalan pasca masa kerja	1.348.803.313	-	36.080.032	(134.336.205)	1.250.547.140
Biaya promosi	448.807.500	-	(448.807.500)	-	-
Kombinasi bisnis	(17.178.368.199)	-	-	-	(17.178.368.199)
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(15.380.757.386)</b>	<b>-</b>	<b>(412.727.468)</b>	<b>(134.336.205)</b>	<b>(15.927.821.059)</b>

## 24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal entitas anak (entitas induk secara hukum) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	15.070.813.346
Beda tetap:	
Pendapatan dividen	(19.419.671.093)
Pendapatan keuangan	(570.625.570)
Lain-lain	10.000.000
Taksiran rugi fiskal	(4.909.483.317)
Akumulasi rugi fiskal	(2.008.891.900)
<b>Taksiran rugi fiskal pada akhir tahun</b>	<b>(6.918.375.217)</b>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	15.070.813.346
Beban pajak dihitung dengan tarif 25%	3.767.703.337
Beda tetap:	
Pendapatan dividen	(4.854.917.773)
Pendapatan keuangan	(142.656.393)
Lain-lain	2.500.000
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	(1.227.370.829)
Beban pajak penghasilan - entitas anak	17.477.333.739
<b>Jumlah beban pajak - bersih</b>	<b>16.249.962.910</b>

Pada bulan September dan Oktober 2016, entitas anak telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada berbagai tanggal di bulan September dan Oktober 2016.

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.



## 25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Beyond Media	Pemegang saham	Pemberian piutang dan utang
2.	PT Mahaka Media Tbk.	Pemegang saham	Pemberian piutang, utang dan penjualan
3.	PT Avabanindo Perkasa	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
4.	PT Radionet Cipta Karya	Perusahaan asosiasi	Pemberian piutang dan investasi saham
5.	PT Republika Media Mandiri	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
6.	PT Republika Media Visual	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
7.	PT Danapati Abinaya Investama	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
8.	PT Entertainment Live Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
9.	PT Lemon Production	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
10.	PT Raja Karcis.com	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
11.	PT Media Suara Global	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
12.	PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
13.	PT Media Cipta Mahardhika	Entitas sepengendali	Pemberian piutang dan utang
14.	PT Amantara Kalyana	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
15.	PT Maharnawa Kanaka	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
16.	PT Mega Consultindo Perdana	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
17.	PT Indonesia Sport Venture	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
18.	PT Metromakmur Sejahtera	Entitas sepengendali pada tahun 2017	Pemberian piutang
19.	PT Ekatana Intrasurya Persada	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
20.	PT Pratama Prima Utama	Pemegang saham	Pemberian piutang
21.	PT Strategi Inisiatif Media	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
22.	PT Mahaka Visual Integra	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

### a. Piutang usaha pihak berelasi

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	31 Maret 2019	31 December 2018
PT Mahaka Media Tbk	12.702.409.876	11.680.304.571
PT Beyond Media	5.000.635.285	5.000.635.285
PT Mahaka Visula Integra	1.853.573.645	1.853.573.645
Lain-lain	623.595.615	476.884.343
<b>Jumlah</b>	<b>20.180.214.421</b>	<b>19.011.397.844</b>

## 25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

### b. Piutang pihak berelasi

Saldo piutang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	<b>31 Maret 2019</b>	<b>31 December 2018</b>
Jangka Pendek		
PT Beyond Media	36.120.193.530	36.120.193.526
Jangka Panjang		
PT Beyond Media	10.561.749.654	11.886.429.955
PT Mahaka Media Tbk	6.756.331.919	6.828.631.919
PT Media Cipta Mahardhika	2.456.358.646	2.456.358.646
PT Mega Consultindo Perdana	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Mahaka Visual Integra	1.691.699.214	1.561.699.214
PT Raja Karcis.com	1.256.238.102	1.256.238.102
PT Entertainment Live Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
Lain-lain	4.253.004.380	476.884.343
Jumlah jangka panjang	29.975.381.915	30.079.783.085
<b>Jumlah</b>	<b>66.095.575.445</b>	<b>66.199.976.611</b>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang kepada PT Beyond Media dan PT Mahaka Media Tbk. merupakan piutang untuk keperluan operasional.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang kepada pihak berelasi tidak memiliki jangka waktu pembayaran pasti dan tidak dikenakan bunga.

### c. Utang pihak berelasi

Saldo utang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	<b>31 Maret 2019</b>	<b>31 December 2018</b>
PT Mahaka Media Tbk	18.799.400.000	18.799.400.000
PT Beyond Media	2.905.226.449	2.905.226.449
Lain-lain	24.000.000	24.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>21.728.626.449</b>	<b>21.728.626.449</b>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, utang kepada PT Mahaka Media Tbk. merupakan utang yang timbul atas transaksi akuisisi entitas asosiasi. Utang kepada pihak berelasi tidak memiliki jangka waktu pembayaran pasti dan tidak dikenakan bunga.

## 26. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi segmen primer adalah berdasarkan segmen geografis yaitu Jakarta dan Surabaya.

Daerah geografis Grup adalah sebagai berikut:

### 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

Daerah geografis	Perusahaan			
Jakarta	PT Mahaka Radio Integra Tbk. PT Radio Attahiriyah PT Suara Irama Indah PT Radio Merpati Dharmawangsa PT Radio Ramako Djaja Raya PT Radio Kirana Insan Suara			
Surabaya	PT Radio Mustang Utama PT Radio Camar			

	31 Maret 2019			
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
<b>POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				
Aset Lancar	106.904.238.519	7.769.077.272	26.533.838.497	141.207.154.288
Aset Tidak Lancar	578.767.151.981	1.079.148.241	(382.060.469.577)	197.785.830.645
<b>Jumlah Aset</b>	<b>685.671.390.500</b>	<b>8.848.225.513</b>	<b>(355.526.631.080)</b>	<b>338.992.984.933</b>
Liabilitas Jangka Pendek	29.525.278.715	2.222.377.389	(6.106.919.720)	25.640.736.384
Liabilitas Jangka Panjang	257.229.572.262	6.013.215.516	(178.182.494.062)	85.060.293.716
Ekuitas	398.916.539.522	612.632.608	(171.237.217.297)	228.291.954.833
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>685.671.390.500</b>	<b>8.848.225.513</b>	<b>(355.526.631.080)</b>	<b>338.992.984.933</b>

	31 Maret 2019			
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
<b>POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				
Pendapatan Bersih	27.812.519.294	1.933.035.865	-	29.745.555.159
Beban Operasi	(18.287.181.286)	(1.784.815.104)	-	(20.071.996.390)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	275.792.818	470.714	(1.634.643.875)	(1.358.380.343)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>9.801.130.827</b>	<b>148.691.475</b>	<b>(1.634.643.875)</b>	<b>8.315.178.426</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>	<b>(3.176.997.555)</b>	<b>(37.172.869)</b>	<b>-</b>	<b>(3.214.170.423)</b>
<b>Jumlah Laba Tahun Berjalan</b>	<b>6.624.133.272</b>	<b>111.518.607</b>	<b>(1.634.643.875)</b>	<b>5.101.008.003</b>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>6.624.133.272</b>	<b>111.518.607</b>	<b>(1.634.643.875)</b>	<b>5.101.008.003</b>

## 26. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

	2018			
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
<b>POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				
Aset Lancar	78.747.666.894	5.648.875.272	31.739.874.026	116.136.416.192
Aset Tidak Lancar	498.705.741.101	1.170.145.571	(303.290.740.808)	196.585.145.864
<b>Jumlah Aset</b>	<b>577.453.407.995</b>	<b>6.819.020.843</b>	<b>(271.550.866.782)</b>	<b>312.721.562.056</b>
Liabilitas Jangka Pendek	87.546.843.990	2.239.406.344	(2.837.246.777)	86.949.003.557
Liabilitas Jangka Panjang	134.277.176.830	5.910.415.917	(115.117.174.639)	25.070.418.108
Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)	355.629.387.175	(1.330.801.418)	(153.596.445.366)	200.702.140.391
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)</b>	<b>577.453.407.995</b>	<b>6.819.020.843</b>	<b>(271.550.866.782)</b>	<b>312.721.562.056</b>
<b>2018</b>				
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
<b>POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				
Pendapatan Bersih	25.902.903.430	1.722.026.193	-	27.624.929.623
Beban Operasi	(16.100.765.861)	(1.740.481.210)	-	(17.841.247.071)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	2.192.687.258	6.429.861	(3.900.929.675)	(1.701.812.556)
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>11.994.824.827</b>	<b>(12.025.156)</b>	<b>(3.900.929.675)</b>	<b>8.081.869.996</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>	<b>(2.634.374.224)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(2.634.374.224)</b>
<b>Jumlah Laba Tahun Berjalan</b>	<b>9.360.450.603</b>	<b>(12.025.156)</b>	<b>(3.900.929.675)</b>	<b>5.447.495.772</b>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>9.360.450.603</b>	<b>(12.025.156)</b>	<b>(3.900.929.675)</b>	<b>5.447.495.772</b>

## 27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

		31 Maret 2019	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b><u>Aset</u></b>			
Kas dan setara kas	\$AS	34.107	485.822.956
<b>Nilai Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing</b>	<b>\$AS</b>	<b>34.107</b>	<b>485.822.956</b>

		31 Desember 2018	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b><u>Aset</u></b>			
Kas dan setara kas	\$AS	34.117	494.044.946
<b>Nilai Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing</b>	<b>\$AS</b>	<b>34.117</b>	<b>494.044.946</b>

## 31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK No. 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

## 32. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut adalah informasi laporan keuangan tersendiri PT Mahaka Radio Integra Tbk. (Entitas Induk Secara Hukum) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode-konsolidasi.